**PENGARUH KESEIMBANGAN, KELINCAHAN DAN KOORDINASI**

**MATA KAKI TERHADAPKEMAMPUAN MENGGIRING BOLA**

**DALAMPERMAINAN FUTSAL PADA TIM FUTSAL**

**SMP 26 MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF BALANCE,AGILITY, AND EGE FOOT COORDINATIONN ON BALL DRIBBLING ABILITY IN***

***FUTSAL GAME OF THE FUTSAL TEAM OF***

 ***SMPN 26 MAKASSAR***

**HASYRUL KAMAL\*\***

**PENGARUH KESEIMBANGAN, KELINCAHAN DAN KOORDINASI**

**MATA KAKI TERHADAPKEMAMPUAN MENGGIRING BOLA**

**DALAMPERMAINAN FUTSAL PADA TIM FUTSAL**

**SMP 26 MAKASSAR**

*THE INFLUENCE OF BALANCE,AGILITY, AND EGE FOOT COORDINATIONN ON BALL DRIBBLING ABILITY IN*

*FUTSAL GAME OF THE FUTSAL TEAM OF*

 *SMPN 26 MAKASSAR*

HASYRUL KAMAL\*\*

**ABSTRAK**

**hasyrul kamal, 2017***. Pengaruh keseimbangan, kelincahan Dan koordinisi mata\_kaki Terhadap Kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal SMP Negeri 26 Makassar.*Konsultan I. Prof.Dr.H.Djen Djalal,MS.,AIFO danKonsultan II. Dr.H.Andi Suyuti,M.Pd

Penelitianinibertujuanuntukmengetahuisejauhmanapengaruhlangsungdantidaklangsungkiseimbangan,kelincahan dan koordinasi terhadapkemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal SMP Negeri Makassar.Penelitianinitermasukpenelitiandeskriptif.Populasipenelitianiniadalahsiswaekstrakurikuler futsalSMP Negeri 26 Makassar yang berjumlah 30 orang.Sampelpenelitianberjumlah 30 orang siswaekstrakurikuler futsalSMP Negeri 26 Makassar.Teknikpenentuansampeladalahdenganteknik sampling jenuhdimanaseluruhpopulasidijadikansebagaisampel.Analisis data yang digunakanadalahanalisisjalur (*Path Analysis*)

Bertolakdarihasilanalisis data, makapenelitianinimenyimpulkanbahwa: (1). Ada pengaruh yang signifikan antara keseimbangan dengan koordinasi mata kaki padapermainan futsal siswa SMP Negeri 26 Makassar dengannilai*standardized coefficient beta* sebesar -0,227; (2). Ada pengaruh yang signifikan kelincahan terhadap koordinasi mata kaki pada permainan futsal siswa SMP Negeri 26 Makassar dengannilai*standardized coefficient beta* sebesar0,0869; (3). Ada pengaruh yang signifikan keseimbangan terhadapkemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal SMP Negeri 26 Makassar dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar -0,407; (4). Ada pengaruh yang signifikan kelincahan terhadapkemampuan menggiring bola padapermainan futsal pada tim futsalSMP Negeri 26 Makassar dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar0,0731; (5) Ada pengaruh yang signifikan koordinasi mata kaki terhadapkemampuan menggiring bola pada tim Futsal SMP Negeri 26 Makassar dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar -0,373; (6). Ada pengaruh keseimbangan terhadapkemampuan menggiring bola padapermainan futsal pada tim futsal SMP Negeri 26 Makassar melalui koordinasi mata kaki dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,0996; (7). Ada pengaruh signifikan kelincahan terhadapkemampuan menggiring bola padapermainanfutsalSMP Negeri 26 Makassar melalui koordinasi mata kaki dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar -0,0869.

Kata Kunci :keseimbangan, kelincahan, koordinasi mata kaki, Kemampuanmenggiring bola dalam futsal.

ABSTRACT

HASYRUL KAMAL.2017.*The Influence of Balance,Agility,and Eye Foot Coordination on Ball Dribbling Ability in Futsal Game to the Futsal Team Of SMPN 26 Makassar* (supervised by Djen Djalal and Andi Suyuti).

 The research aims to discover the extent of direct and indirect influence of balance,agility,and eye foot coordination on ball dribbling ability in futsal game to the futsal team of SMPN 26 Makassar.The research is descriptive research.The populations of the total of 30 students.The samples of the research were 30 sampling where all the populations became the samples.The data were analyzed by using Path Analysis.

 The conclusions based on the results of data analysis are:(1) there is significant influence of balance on eye foot coordination in futsal game to students of SMPN 26 \*Makassar with the standardized coefficient beta -0.227; (2) there is significant influence of agilityon eye foot coordination in futsal game to students of SMPN 26 Makassar with the standardized coefficient beta 0.0869; (3) there is significant influence of balance on ball dribbling ability in futsal game students of SMPN 26 Makassar with the standardized coefficient beta -0.407; (4) there is significant influence of agility on ball dribbling ability in Futsal game to students of SMPN 26 Makassar with the standardized coefficient beta 0.0731; (5) there is significant influence of eye foot coordination on ball dribbling ability in Futsal game to students of SMPN 26 Makassar with the standardized coefficient beta -0.373; (6) there is significant influence of balance on ball dribbling ability in Futsal game to students of SMPN 26 Makassar through eye foot coordination with the standardized coefficient beta 0.0996; (7) there is significant influence of agility on ball dribbling ability in Futsal game to students of SMPN 26 Makassar through eye foot coordinaton with the standardized coefficient beta -0.0869

Keywords : *balance,agility,eye foot coordination,ball dribbling ability in futsal*

**PENDAHULUAN**

Dewasa ini olahraga merupakan hal yang sangat penting, sebagai program kehidupan yang sehat.Kegiatan olahraga telah mendapat perhatian dari pemerintah dan seluruh rakyat,baik yang tinggal di kota maupun yang tinggal di pelosok-pelosok pedesaan.Olahraga telah mendapat tempat yang penting, dan tidak lagi di anggap sebagai milik sekolompok usia tertentu,akan tetapi semua usia dapat melakukannya. .Kebutuhan olahraga telah dirasakan perlunya,karena banyak aktivitas-aktivitas manusia yang memerlukan gerak,agar supaya badan tetap sehat serta tingkat kesegaran jasmani seseorang tetap dalam kondisi prima. Pemassalan dan pembinaan merupakan suatu proses yang saling berkaitan dan saling menunjang,dengan tujuan untuk memperkuat dasar dan prestasi olahraga di indosesia.Yang dimaksud dengan pemassalan dan pembinaan di sini,bukanlah berarti banyaknya atau ramainya kegiatan futsal,akan tetapi kegiatan yang berkesinambungan, sehingga tidak terjadi kevakuman akan bibit-bibit pemain dimasa yang akan datang.Sedangkan yang melaksanakan pembinaan pada cabang olahraga futsal adalah; para Pembina yang meliputi pelatih dan guru pendidikan jasamni di sekolah-sekolah.

 Dalam Tudor Bompa (2009 :2) Latihan adalah proses dimana atlet di persiapkan untuk performa tinggi. Dalam mempersiapkan serta melatih para atlet memerlukan kerjasama dari berbagai pihak serta perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang insentif.Selanjutnya Ramli (2016 : 41) menjelaskan “ proses pembinaan yang berjangka panjang perlu dilaksanakan secara terencana,terprogram dan harus memiliki tujuan yang pasti tidak bisa dilaksanakan secara apa adanya. Oleh karena itu, para atlet harus mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang makna dan manfaat dari setiap kegiatan yang dilakukan terutama dalam pelatihan dan pertandingan.

 Keseimbangan dibutuhkan pada saat atlet mengangkat kaki atau berpindah tempat dalam membawa bola. Iman Hidayat (1997 :25-26) mengatakan bahwa yang menentukan bahwa dia tidak jatuh adalah kedudukan titik beratnya,atau lebih tegas lagi, yang dimaksud dengan proyeksi disini adalah garis tegak dari t.b.b ke arah bidan tumpuan.

Kelincahan dibutuhkan pada saat seorang atlet melakukan gerakan perpindahan atau mengecoh lawan sambil membawa bola atau menggiring, karena semakin tinggi tingkat kelincahan seorang atlet dalam melakukan tehnik menggiring bola dalam permainan futsal akan semakin mampu pula untuk mengecoh lawannya dengan gerakan-gerakan tubuhnya yang lincah sehingga seorang atlet akan lebih mudah melakukan tehnik menggiring bola dengan bagus dan tepat.

 Koordinasi merupakan unsur yang penting dalam melakukan gerakan tehnik menggiring bola, dimana dalam pelaksanaanya melibatkan penglihatan dengan gerakan kaki, karena bola yang akan digiring sifatnya tidak diam. Jadi membutuhkan tingkat koordinasi mata kaki yang baik.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar?
2. Apakah ada pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar?
3. Apakah ada pengaruh koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar?
4. Apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap koordinasi mata kaki pada kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26makassar ?
5. Apakah ada pengaruh langsung kelincahan terhadap koordinasi mata kaki pada kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar?
6. Apakah ada pengaruh tidak langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola melalui koordinasi mata kaki dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar?
7. Apakah ada pengaruh tidak langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola melalui koordinasi mata kaki dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar?

**Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahi apakah ada pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap koordinasi mata kaki pada kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kelincahan terhadap koordinasi mata kaki pada kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola melalui koordinasi mata kaki dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
7. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola melalui koordinasi mata kaki dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar

**Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang olahraga, khususnya pada cabang olahraga futsal.
2. Bagi guru olahraga,melalui hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar olahraga futsal khususnya dalam melakukan tehnik dasar menggiring bola, bahwa keseimbangan,kelincahan dan koordinasi mata kaki berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal.
3. Berguna bagi Pembina dan pelatih olahraga khususnya pada cabang olahraga futsal agar dalam usaha meningkatkan prestasi,pemain futsal perlu memperhatikan keseimbangan,kelincahan dan koordinasi mata kaki dalam proses latihan.
4. Bagi masyrakat penggemar cabang olahraga futsal, untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka pembinaan, pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga khususnya olahraga futsal.

**Permainan Futsal**

 Futsal Adalah Permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya sebanyak lima orang.Tujuan permainan ini sama dengan permainan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan (Narti, 2009 : 1) sedangkan menurut Teguh (2016 : 132 ) Futsal adalah versi mini sepak bola itu sendiri. Menurut Murhananto (2008 : 4) permainan futsal adalah permainan bola dengan kecepatan, kunci pokoknya adalah *ball feeling*. Artinya bagaimana menggunakan perasaan saat bola menyentuh dengan kaki.

**Menggiring bola**

Menggiring bola dalam permainan futsal merupakan cara membawa bola dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggunakan kaki kita sebagai pengontrol. Adapun menurut Mulyono (2017 : 42) menjelaskan maksud dan tujuan menggiring ingin menguasai bola lebih lama. Hal ini akan memberikan waktu pada tim secara keseluruhan untuk mengatur strategi

**Keseimbangan**

Keseimbangan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yg sangat diperlukan bagi manusia,baik sebagai olahragawan maupun yang bukan olahragawan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang mempertahankan system tubuh baik dalam posisi statis maupun dalam posisi bergerak (dinamis) yang mana keseimbangan juga merupakan hal yang sangat penting di dalam melakukan sesuatu gerakan karena dengan keseimbangan yang baik,maka seseorang mampu mengkoordinasikan gerakan-gerakan dan dalam beberapa ketangkasan.

**Kelincahan*Agility***

*Agility*berkaitan erat dengan kecepatan dan kelentukan.Tampa unsur keduanya, seseorang tidak dapat bergerak dengan lincah. Faktor keseimbangan juga sangat berpengaruh dengan terhadap kemampuan agility seseorang menurut Apta Mylsidayu ( 2015:147 ).Kelincahan umum adalah kelincahan seseorang untuk menghadapi olahraga pada umumnya dan menghadapi situasi hidup dengan lingkungan, sedangkan kelincahan khusus merupakan kelincahan seseorang untuk melakukan cabang olahraga khusus, di mana dalam cabang olahraga lain tidak diperlukan

**Koordinasi Mata Kaki**

Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat, efisien, penuh ketepatan dan merangsang bekerjanya suatu otot pada saat seseorang menghentikan rangsangan yang berlawanan dengan otot itu

**Kerangka Pikir**

1.Pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal.

2.Pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal.

3.Pengaruh langsung koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal.

4.Pengaruhtidak langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal pada tim futsal SMPN 26 Makassar.

5.Pengaruh kelincahan melalui koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal.

6.Pengaruh tidak langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola melalui koordinasi mata kaki dalam permainan futsal.

7.Pengaruh tidak langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola melalui koordinasi mata-kaki dalam permainan futsal.

**Hipotesis**

1. Ada pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
2. Ada pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
3. Ada pengaruh koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
4. Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap koordinasi mata kaki pada kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26makassar.
5. Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap koordinasi mata kaki pada kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
6. Ada pengaruh tidak langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola melalui koordinasi mata kaki dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.
7. Ada pengaruh tidak langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola melalui koordinasi mata kaki dalam permainan futsal pada tim futsal smp 26 makassar.

**METODE PENELITIAN**

**A.Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian**

**Jenis penelitian**

Berdasarakan kajian permasalahan yang akan diteliti dan tujuan yang akan dicapai, Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian deskriptif, dengan teknik analisis jalur untuk analisis datanya.

**Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan seuatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi yang dipilih adalah di tim futsal SMP 26 Makassar

**Variabel Penelitian**

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiono (2014 : 60) “secara teoritis variabel di defenisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau obyek dengan obyek yang lain

1. Variabel bebas ( *Independent Variable*)
* Keseimbangan
* Kelincahan
1. Variabel Antara (*Intervening Variabel*)
* Koordinasi Mata Kaki
1. Variabel Terikat (*dependent Variable*)
* Kemampuan menggiring bola

**Desain Penelitian**

Desain penelitian atau rancangan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian Analisis Jalur (*Path Analisys*).Sugiyono (2014:72) “Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependent terakhir,harus lewat jalur langsung atau melaluivariabel intervening”.

**X1**

**Y**

**X3**

**X2**

Gambar 3.1 Desain Penelitian Analisi Jalur

Sumber : Sugiyono (2014 : 71)

Keterangan :

X1 = Keseimbangan

X2 = Kelincahan

X3 = Koordinasi Mata Kaki

Y = Kemampuan Menggiring Bola

**Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna veriabel yang telah diteliti. Masri.S dalam Riduwan (2009 : 90 ) memberikan penertian tentang defenisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain defenisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Sesuai dengan penjelasan diatas dan untuk menghindari penafsiran yang meluas tentang variabel-veriabel yang terlibat dalam penelitian ini, maka variabel-veriabel tersebut perlu didefenisikan sebagai berikut :

1. Keseimbangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mempertahankan pusat berat badan dan pusat gravitasi pada bidang tumpu, terutama pada saat gerak dinamis dengan cara memelihara equilibrium yang terkendali tampa menghiraukan tenaga internal dan eksternal sehingga dapat mengendalikan syaraf otot pada saat bekerja.
2. Kelincahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mengubah posisi atau arah gerakan tubuh dengan cepat ketika sedang bergerak cepat tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran orientasi terhadap posisi tubuh.
3. Koordinasi mata kaki yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan biomotorik dan gerak dasar yang kompleks untuk melaksanakan urutan gerakan secara lancer dan akurat dengan melibatkan indra,koordinasi otot,penggunaan perasaan,penglihatan, pendengaran secara bersama-sama dari bagian tubuh dan dihubungkan dengan serangkaian kontraksi otot yang mempengaruhi gabungan anggota badan dan posisi badan dalam menampilkan gerak secara lancer dan tepat.
4. Menggiring bola adalah kemampuan melakukan gerakan berpindah sambil menendang atau membawah bola tempat tampa mendapatkan kesulitan yang berarti.

**Populasi**

Menurut Sugiyono (2013 : 117) mengatakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yangditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut Saifuddin Azwar (2013 : 77) mengatakan bahwa: “populasi didefenisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian”.

Bertolak dari penjelasan diatas,maka peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa seluruh obyek kajian yang memiliki karakteristik tertentu diistilahkan sebagai populasi. Jadi yang menjadi populasi dalampenelitian ini adalah anggota tim futsal SMP 26 makassar.

**Sampel**

Sugiyono (2013 : 118) bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Emzir (2015 :41) memberikan defenisi sampel adalah “sampel untuk studi korelasional dipilih dengan menggunakan metode sampling yang dapat diterima, dan 30 subyek dipandang sebagai ukuran sampel minimal yang dapat diterima”.

Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota tim futsal SMP 26 Makassar sebanyak 30 orang. Dengan demikian tehnik pengambilan sampel adalah sampel jenuh.

**Tehnik pengambilan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data empiris sebagai bahan untuk menguji kebenaran hipotesis.Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi : Tes keseimbangan, tes kelincahan, tes koordinasi mata kaki dan tes kemampuan menggiring bola.

1. **Tes Keseimbangan**
	1. Tujuan :Untuk mengukur keseimbangan dinamis
	2. Alat dan perlengkapan :

1) Ruang yang datar

2) Stopwatch

3) 11 potong pita plastik

4) Tanda berukuran 1 x ¾ (2,54 x 1,9 cm)

5) Formulir tes dan alat tulis

* 1. Pelaksanaan :
1. Siswa mulai berdiri diam dikaki kanan atau disebut dengan titik awal.
2. Siswa kemudian melompat ke tanda pertama dengan kaki kiri dan mempertahankan sikap ini pada posisi statis selama lima detik.
3. Setelah 5 detik, siswa kemudian melompat ke tanda kedua dengan mempertahankan sikap ini dengan posisi statis selama lima detik, ini terus berlanjut dengan kaki bergantian melompat dengan posisi statis selama lima detik selama lima detik pada setiap titik sampai semua tanda dilewati
4. Pada setiap titik, telapak kaki benar-benar harus menginjak setiap tanda pita sehingga tidak dapat dilihat.
5. Sebelum tes dimulai siswa diperbolehkan untuk mencoba tes tersebut.
	1. Penilaian

****Hasilnya dicatat sebagai sukses atau gagal. Sebuah tes yang sukses terdiri dari melompat ke setiap tanda pita dan dapat bertahan selama 5 detik dengan posisi kaki yang lainnya tidak menyentuh lantai dan tetap menjaga keseimbangan.Setiap dapat melakukan lompatan dengan benar mendapat poin 5, jika tidak dapat melakukan gerakan sesuai ketentuan pelaksanaan maka tidak memiliki nilai.

3.2 Bentuktes tes keseimbangan dinamis

Sumber: Widiastuti (2011:145-146)

1. **Tes kelincahan**
2. Tujuan : Untuk mengukur lincahan seseorang dalam mengubah arah.
3. Fasilitas/alat : Lapangan yang datar, diagram untuk berlari dengan ukuran panjang 16 *feet* dan lebar 10 *feet,* 5 tonggak, alat pengukur jarak (meteran), *stop watch,* blanko (kertas), pulpen;
4. Petugas : Pemberi aba-aba *start*, pengambil waktu, pengawas, pencatat skor;
5. Pelaksanaan : Peserta tes berdiri di belakang garis start dengan salah satu kaki diletakkan di depan (*start* berdiri). Pada aba-aba “Ya”, stop watch dijalankan dan peserta tes berlari secepat-cepatnya mengikuti arah panah sesuai diagram dan *stop watch* dihentikan tepat pada saat peserta tes melewati garis *finish*. Peserta tes diberi kesempatan melakukan tes ini 3 kali. Waktu tidak dicatat apabila, peserta tes menggesarkan atau menjatuhkan tonggak, berlari tidak sesuai dengan arah panah pada diagram tersebut;
6. Penilaian : Waktu tempuh terbaik dari 3 kali kesempatan yang dicatat sampai 0,1 detik, sebagai hasil akhir peserta tes.



Gambar 3.3. Diagram Lapangan Tes kelincahan

(Nurhasan, 2001:161)

1. **Tes koordinasi mata kaki**

a. Tujuan :Untuk mengukur koordinasi mata-kaki

b. Alat dan perlengkapan :

1) Bola

2) Dinding

3) Kapur atau latbang

4) Stopwatch

5) Formulir tes

 c. Pelaksanaan :

 1) Siswa berdiri pada garis dengan sebuah bola di depan.

2) Jarak antara garis dengan dinding 2,9 meter.

1. Siswa kemudian melakukan tendangan memantulkan bola ke dinding secepatnya dengan menggunakan teknik passing dan stopping.
2. Siswa harus mengontrol bola diluar garis batas yang telah ditentukan.
3. Jika bola berada dalam daerah batas, maka secepatnya mengambil kemudian melanjutkan tendangan tersebut selama 30 detik.

 d. Penilaian : Jumlah bola yang sah dalam 30 detik.

8 feet

9 feet

3 feet

Gambar 3.4 Bentuk tes koordinasi mata kaki

Sumber, Nur Ichsan Halim (2009)

**Tes Kemampuan Menggiring Bola**

1. Tujuan tes:

Untuk mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki dan cepat disertai perubahan arah.

1. Alat dan perlengkapan:

 Lapangan yang datar atau lantai yang berukuran 8 x 13 Meter, cone sebanyak 5 buah, bola futsal, *stopwatch*, alat pengukur jarak atau meteran, lacban atau plester, blangko atau kertas, pensil atau pulpen.

1. Pelaksanaan tes:

 Pada aba-aba “Siap” peserta tes berdiri dibelakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya. Pada aba-aba “Ya” *stopwatch* dijalankan peserta tes mulai menggiring bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2(pos 2).dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan dribbling memutar,yaitu memutar ke kiri dan memutar ke kanan pada cone yang telah di sediakan atau seolah-olah membuat angka 8.Kemudian dribbling lurus secepat mungkin menuju pos 4.Sampai pos 4,testee menghentikan bola pada kotak nomor 4.Bersamaan dengan bola berhenti,maka waktu juga berhenti.Skor adalah waktu yang di perlukan oleh testee dari aba-aba “ya” sampai testee menghentikan bola pada kotak nomor 4.Testee mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.

1. Penilaiaan tes:

 Waktu yang di tempuh oleh peserta tes dari mulai aba-aba “Ya” sampai melewati garis finish yang dihitung sampai 0.1 detik, dicatat sebagai hasil akhir peserta tes.



 Gambar 3.5. Tes keterampilan Dribbling dasar futsal

 (Agus Susworo Dkk. 2009 : 153)

**Tehnik Analisis Data**

Data yang terkumpul tersebut perlu dianalisis secara statistik deskriptif, maupun inferensial atau uji hipotesis untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian.Azwar menjelaskan (2013 :36) “kegiatan mengelolah data diawali dengan tabulasi data kedalam satu tabel induk,klasifikasi data,analisis-analisis deskriftif, pengujian hipotesis penelitian dan akhirnya penyimpulan hasil analisis”. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi: total nilai, nilai rata-rata, standar deviasi, rentang nilai, nilai maksimal dan nilai minimal.

2. analisis secara inferensial digunakan untuk menguji hipotesi-hipotesis penelitian dengan menggunakan uji Analisis Jalur *(Path Analisys)*.

Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komputer dengan bantuan program SPSS Versi 20.00.

**DAFTAR PUSTAKA**

ArdiYanuariA.2016.*Pengaruhmetodelatihanfisikbebenterhadappeningkatan keterampilan menyundul bola padapermainansepakbola*.Makassar.UniversitasNegeri Makassar

Bompa Tudor O.2009. *Periodization “ Theory and Methodology Of Training*”.

Ramli. 2016. *KepelatihanOlahraga*. Makassar.Universitas Negeri Makassar

Jaya Asmar. 2008. *Futsal, Gaya hidup, peraturandan tips permainan*.PustakaTimur

Mulyono Asriady M. 2014.*BukuPintarFutsal.JakartaTimur*.Laskar Aksara

HidayatIman. 1997. *Biomekanika “ Titikberat – Keseimbangan – Gerak – Gaya – Kekuatan – Power – Kecepatan – TahananAkuatik – Momen – Tuas – KerjadanDaya – Tenaga – Impact – Momen Inertia*. Bandung

Sukarmanl.2016.*Pengaruhkecepatanreaksitangan,KelentukanpergelangantangandanMotivasiberprestasiterhadapkemampuanketepatanpukulanforhend drive dalampermainan tennis mejapadamahasiswaFikunm*.Makassar. UniversitasNegeri Makassar

Emzir. 2015. *MetodePenelitianPendidikan, KuantitatifdanKualitatif*. Depok. PT RajagrafindoPersada

AzwarSaifuddin. 2013. *MetodePenelitian*.PustakaPelajar offset. Yogyakarta

Sugiyono. 2014. MetodePenelitianPendidikan*“ PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R & B.*Alfabeta, Bandung

SudijonoAnas.2012.*Pengantar statistic Pendidikan*.Jakarta.PT RajagrafindoPersada

Riduwan. 2009. *MetodedanTehnikMenyusun PROPOSAL PENELITIAN*. Bandung. Alfabeta

Widiastuti. 2011. *Tes Dan PengkuranOlahraga*. PT BumiTimur Jaya. Jakarta Timur

HasanNur. 2001.*Tes Dan PengkuranDalamPendidikanJasmani “Prinsip – PrinsipdanPenerapannya. DirektoratJenderalOlahraga*, Depdiknas

HalimIchsanNur.2009.*TesdanPengukuranDalamBidangOlahraga*.Makassar.BadanPenerbitUniversitasNegeri Makassar

HalimSahda. 2009*. 1 Hari Pintar Main Futsal.Yogyakarta*. Media Presindo

Murhananto.2008.*Dasar – DasarPermainan Futsal “sesuaidenganperaturanfifa”*. Jakarta Selatan. PT KawanPustaka

Ramli.2011.*Pengaruhdayaledakotot tungkai,kelentukan, keseimbangandankoordinasimata-kaki terhadapketerampilanservispadapermainansepaktakraw*.Jakarta.UniversitasNegeri Jakarta

SutantoTeguh. 2016*. BukuPintarOlahraga*. Yogyakarta.PustakaBaru Press

NartiAulia R. 2009. *Futsal.* Bandung. PT INDAJAYA Adipratama

MylsidayuAptadkk. 2015. *IlmuKepelatihanDasar*. Bandung. Alfabeta

Suleman.2016.*PengaruhMotor ability, Motor Educability danStrukturtubuhterhadapketerampilanbermain futsal padatim futsal SMAN 9 Makassar. Makassar*.UniversitasNegeri Makassar

MulyonoAsrriandy.M. 2017. Buku Pintar Putsal. Jakarta Timur.Anugrah

Yusriuddindkk.2016*.TesdanPengukuranOlahraga.LembagaPengembanganPendidikan Dan UPT Penerbitdanpercetakan UNM*. Makassar

Sajoto Muhammad. 1988. *PembinaanKondisiFisikDalamOlahraga*. Jakarta. DevertemenPendidikan Dan Kebudayaan

Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia*. Apollo. Surabaya

O’Sullivan.http://*dhaenkpedro.Wordpress.com/keseimbanganbalance*/.DiaksesMaret 2017

Agus Susworo Dkk.http://*ngelmuku.files.wordpress.com/Tes Keterampilan Futsal-Documents/*.DiaksesMaret 2017